

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SLTP
MUHAMMADIYAH I PLERET BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

Ahmad Alwi

NPM.11144200119

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SLTP
MUHAMMADIYAH I PLERET BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

SKRIPSI



Oleh :

Ahmad Alwi

NPM.11144200119

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

2016

ABSTRAK

AHMAD ALWI. Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. April 2016.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul tahun pelajaran 2015/2016.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul tahun pelajaran 2015-2016 yang berjumlah 110 siswa. Sampel dalam penelitian ini sebesar 82 anak dengan menggunakan teknik *quota random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul tahun pelajaran 2015-2016 dengan diketahui nilai r_{hitung} sebesar 0,394 dengan $p = 0,000$ lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian semakin baik lingkungan kondisi sekolah maka semakin tinggi aktivitas belajar siswa, sebaliknya semakin kurang kondisi lingkungan sekolah maka semakin rendah aktivitas belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa dengan terciptanya kondisi lingkungan sekolah yang baik akan meningkatkan aktivitas belajar siswa. Diharapkan sekolah dan guru BK dapat meningkatkan fasilitas dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran sehingga akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Kata kunci: kondisi lingkungan sekolah, aktivitas belajar siswa

ABSTRACT

AHMAD ALWI. *Correlation between School Environment and Learning activities of Class VIII Students' in Junior High School (SLTP) Muhammadiyah I Pleret Bantul Academic Year 2015/2016. Thesis. Faculty of Teaching and Education PGRI University Yogyakarta. April 2016.*

This research aims to discover correlation between school environment and learning activities of Class VIII students in SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul Academic Year 2015/2016.

Population of the research consists of all Class VIII students in SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul Academic Year 2015/2016 as many as 110 pupils. Samples are 82 of them selected using quota random sampling technique. Data collection method relies on questionnaires. Data analysis is based on product moment correlation technique.

The result of the research shows that there is positive correlation between school environment and learning activities of class VIII students in SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul academic year 2015-2016 shown in the obtained value of r_{calc} 0,394 with $p = 0,000$ which is less than $\alpha = 0,05$. Therefore the better the school environment the higher students' learning activities, conversely the worse the school environment the less students' learning activities. The research implies that a good environment can guarantee good learning activities. It is therefore expected that counselors can improve existing facilities and infrastructure as to give tangible support to the ongoing rise of students learning activities.

Keywords: school environment, students' learning activities.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SLTP
MUHAMMADIYAH I PLERET BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**



Skripsi oleh Ahmad Alwi
Ini telah diperiksa dan dinyatakan siap untuk di uji

Yogyakarta, Mei 2016
Pembimbing,

Dra. Suharni, M.Pd
NIP. 19541109 198103 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
SKRIPSI**

**HUBUNGAN ANTARA KONDISI LINGKUNGAN SEKOLAH
DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS VIII SLTP
MUHAMMADIYAH I PLERET BANTUL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh :

Ahmad Alwi

NPM.11144200119

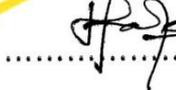
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji skripsi Program Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta pada tanggal 12 Mei 2016

Susunan Dewan Penguji Skripsi

Nama lengkap

Tanda Tangan

Tanggal

1. Ketua : Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. 
2. Sekretaris : Drajat Edy K., M.Pd. 
3. Penguji I : Drs. H. Djuwalman, M.Pd.  - 16/5/16
4. Penguji II : Dra. Suharni, M.Pd. 

Yogyakarta, Mei 2016
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Yogyakarta
Dekan,



Dra. Hj. Nur Wahyumiani, M.A.

NIP.195708101985032001

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ahmad Alwi
NPM : 11144200119
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan
Aktivitas Belajar Siswa Kelas VIII SLTP Muhammadiyah I
Pleret Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini ibenar-benar merupakan pekerjaan saya sendiri, bukan merupakan pengambil alih anti lisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau hasil pemikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, ... Mei 2016
Yang membuat pernyataan

Ahmad Alwi
NPM. 11144200119

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- *Sesungguhnya orang yang beriman dan beramal sholeh, bagi mereka adalah surga firdaus menjadi tempat tinggal, mereka kekal didalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya.(QS. Al-Kahfi : 107-109)*
- Berusaha dan selalu berserah diri kepada Yang Maha Kuasa, jangan menyerah jangan pantang padam terus berjuang. (penulis)

Persembahan :

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ayah dan ibu tercinta atas kasih sayangnya yang takan pernah habis oleh waktu.
2. Kakak-kakakku yang kusayangi.
3. Dosen-dosen Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan wawasan.
4. Sahabat-sahabat yang seperjuangan dan sepenanggungan.
5. Almamaterku.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini akhirnya dapat terselesaikan. Penyusunan skripsi ini ditunjukkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak pihak yang terlibat memberikan bantuan berupa dorongan, arahan dan data yang penulis butuhkan mulai dari persiapan, tempat dan pelaksanaan penelitian sehingga tersusunnya skripsi ini. Untuk itu penulis ingin menyampaikan rasa trimakasih yang sebesar-besarnya kepada.

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd., Rektor Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan pendidikan di Universitas PGRI Yogyakarta.
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA., Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Sarjiman, Ketua Prodi Studi Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pengarahan judul dalam skripsi ini.
4. Dra. Suharni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh perhatian dan kesabaran meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dengan baik sehingga terselesaikannya skripsi ini.

5. Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta yang telah banyak mendidik, membimbing, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang dapat menjadi pegangan bagi penulis.
6. Kepala Sekolah SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul yang telah memberi izin dan kemudahan dalam penelitian skripsi ini.
7. Guru Bimbingan dan Konseling SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan penelitian skripsi ini.
8. Siswa-siswi Kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul yang dengan ihklas dan kesungguhan hati, penuh rasa kejujuran dalam memberikan data.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyelesaian penelitian ini.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu penulis terus menunggu saran dan kritik yang membangun positif dari para pembaca dan pihak yang berkepentingan.

Amin.

Yogyakarta, Mei 2016

Penulis

Ahmad Alwi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Lingkungan Sekolah.....	8
2. Aktivitas Belajar.....	26
B. Kerangka Berpikir.....	32
C. Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN.....	35
A. Pendekatan Penelitian.....	35

B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Variabel Penelitian	37
D. Metode Penentuan Subyek	38
E. Metode Pengumpulan Data	39
F. Instrumen Penelitian	42
G. Teknik Analisa Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	59
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Implikasi	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Kondisi Lingkungan Sekolah	44
Tabel 2. Kisi-kisi Aktivitas Belajar	45
Tabel 3. Sebaran frekuensi data kondisi lingkungan sekolah.....	51
Tabel 4. Klasifikasi data kondisi lingkungan sekolah	53
Tabel 5. Sebaran frekuensi data aktivitas belajar	54
Tabel 6. Klasifikasi data aktivitas belajar.....	55
Tabel 7. Rangkuman Uji Normalitas.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Histogram kondisi lingkungan sekolah	52
Gambar 2. Histogram aktivitas belajar.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Surat Ijin Penelitian dari Universitas	81
Lampiran 2 : Surat Ijin Penelitian Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kabupaten Bantul.....	82
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	83
Lampiran 4 : Angket Penelitian.....	84
Lampiran 5 : Uji Kesahihan dan Reliabilitas Butir.....	89
Lampiran 6 : Tabel Data Penelitian	95
Lampiran 7 : Sebaran Frekuensi dan Histogram	97
Lampiran 8 : Uji Normalitas Sebaran.....	100
Lampiran 9 : Uji Linieritas Hubungan.....	103
Lampiran 10 : Hasil Analisis Korelasi <i>Product Moment</i>	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah menyelenggarakan proses pembelajaran untuk membimbing, mendidik dan melatih serta mengembangkan kemampuan siswa guna mencapai tujuan pendidikan, antara lain menjadi manusia yang bertaqwa, warga negara yang baik manusia yang berbudi pekerti luhur, manusia yang taat dan sadar konstitusi, hal ini telah digariskan dalam pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas yaitu : “ Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadimanusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab ”.

Pengembangan kemampuan siswa secara optimal merupakan tanggung jawab besar dari kegiatan pendidikan, oleh karena itu penyelenggaraan pendidikan yang bermutu sangat penting untuk pengembangan peserta didik sbagai manusia yang maju, mandiri dan bertanggung jawab, yang sesuai dengan Undang- undang Nomor 20 tahun 2003.

Pendidikan berupaya terus menyempurnakan sistim pendidikan dengan mengadakan perbaikan kurikulum, penataan guru, peningkatan manajemen

serta membangun sarana dan prasarana pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses pembelajaran diselenggarakan secara efektif dalam mengembangkan ranah kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik. Proses belajar terjadi karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya. Belajar terjadi dimana saja dan kapan saja. Salah satu tanda bahwa seorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang disebabkan terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, ketrampilan dan sikapnya.

Pada dasarnya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tergantung pada dua unsur yang saling mempengaruhi, yakni bakat yang dimiliki oleh peserta didik sejak lahir dan lingkungan yang mempengaruhi hingga bakat itu tumbuh dan berkembang. Kendatipun dua unsur ini sama pentingnya, namun ada kemungkinan pertumbuhan dan perkembangan itu disebabkan oleh bakat saja atau pengaruh lingkungan saja. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal secara sistematis merencanakan bermacam-macam lingkungan yakni lingkungan pendidikan yang menyediakan berbagai kesempatan bagi peserta didik untuk melakukan berbagai kegiatan belajar. Dengan berbagai kesempatan belajar itu, pertumbuhan dan perkembangan peserta didik diarahkan dan didorong ke pencapaian tujuan yang dicita-citakan.

Lingkungan sekolah menjadi sebuah perangsang yang akan berpengaruh terhadap kesiapan dan perilaku siswa dalam pembelajaran. Lingkungan sekolah yang baik akan menimbulkan kenyamanan bagi siswa, sehingga akan berpengaruh terhadap kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dan berperilaku

yang baik dalam belajar, misalnya dengan mendengarkan dan mencatat penjelasan dari guru, mengerjakan soal latihan dan tugas sekolah, dan lain-lain. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi lebih efektif dan berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

Kemudian dalam hubungannya dengan kegiatan belajar, yang penting bagaimana menciptakan kondisi atau suasana proses belajar yang mengarahkan siswa untuk melakukan aktivitas belajar. Dalam hal ini sudah barang tentu peran guru sangat penting. Bagaimana guru melakukan usaha untuk menumbuhkan dan memberikan motivasi agar anak didiknya melakukan aktivitas belajar dengan baik.

Strategi meningkatkan aktivitas belajar hendaklah dikuasai oleh para guru. Guru harus aktif mensiasati dengan cara memiliki atau mencari model pembelajaran yang sesuai, dimana siswa dituntut aktif, kreatif mandiri serta bertanggung jawab mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun bukan berarti guru yang mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Kegiatan belajar mengajar lebih mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

Strategi meningkatkan aktivitas belajar hendaklah dikuasai oleh para guru. Guru harus aktif mensiasati dengan cara memiliki atau mencari model pembelajaran yang sesuai, dimana siswa dituntut aktif, kreatif mandiri serta bertanggung jawab mencapai kompetensi yang diharapkan. Namun bukan

berarti guru yang mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan siswa menjadi pasif. Pola pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centered*) harus diubah menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centered*). Kegiatan belajar mengajar lebih mempertimbangkan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti khususnya siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul masih terdapat lingkungan sekolah yang kurang kondusif. Masih terdapat siswa yang ramai sendiri ketika guru menerangkan, siswa menunjukkan kurang aktif pada saat pembelajaran, siswa enggan membaca buku, dan banyak siswa bermain pada saat jam pelajaran kosong. Aktivitas belajar yang sangat minim tersebut membuat siswa masih minim akan hasil belajarnya, sehingga perlunya peningkatan aktivitas belajar seefektif mungkin sehingga prestasi belajar siswa dapat maksimal.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Lingkungan belajar belum kondusif untuk keperluan pembelajaran di sekolah.
2. Dukungan guru dan karyawan terhadap lingkungan belajar yang nyaman belum dilakukan secara maksimal.
3. Aktivitas belajar di sekolah yang masih memprihatinkan, banyak siswa yang ramai di kelas.
4. Siswa kurang memperhatikan guru, pada saat guru mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka tidak seluruh masalah-masalah diteliti tetapi akan dibatasi mengingat keterbatasan peneliti baik dari segi waktu, kemampuan, tenaga dan biaya. Maka dalam hal ini akan dibatasi mengenai “Hubungan Antara Kondisi Lingkungan Sekolah Dengan Aktivitas Belajar Siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul tahun 2015/2016”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah ada hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kondisi lingkungan sekolah dengan aktivitas belajar siswa kelas VIII SLTP Muhammadiyah I Pleret Bantul Tahun Ajaran 2015/2016.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pengembangan dan evaluasi pengelolaan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan peningkatan aktivitas belajar bagi anak usia SLTP.
- b. Hasil penelitian dapat untuk menambah khasanah dan wawasan peneliti dalam mengkaji dan menerapkan teori-teori yang ada.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan dalam menentukan kondisi lingkungan sekolah yang akan digunakan.

b. Bagi guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru agar dapat menggunakan ruang kelas yang nyaman dengan fasilitas alat pembelajaran yang memadai

dengan tepat sehingga dapat menentukan aktivitas belajar yang akan dilakukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

c. Bagi peneliti

Peneliti diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan hubungan kondisi lingkungan belajar dengan aktivitas belajar siswa di sekolah.